Panduan Program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2026

Universitas Syiah Kuala

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon/Faksimile: (0651) 7554229
Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 427/UN11/KPT/2026

TENTANG

PENETAPAN PANDUAN PROGRAM RISET KOLABORASI INDONESIA (RKI)
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2026

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Membaca : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala Nomor 203/UN11.L1/PG.01.01/2026 tanggal 10 Februari 2026, perihal usulan permohonan Keputusan Rektor.

Menimbang :
a. bahwa sehubungan dengan telah selesainya penyusunan Panduan Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Universitas Syiah Kuala Tahun 2026;
b. bahwa Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) di Universitas Syiah Kuala merupakan bagian dari Program Hibah Kompetitif Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Hilirisasi Inovasi Universitas Syiah Kuala;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Panduan Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Universitas Syiah Kuala Tahun 2026;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 11837/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2022-2026;
7. Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Penelitian di Lingkungan Universitas Syiah Kuala;
8. Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Syiah Kuala;

9. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 94 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;
10. Peraturan Rektor Nomor 31 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN PANDUAN PROGRAM RISET KOLABORASI INDONESIA (RKI) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2026.

KESATU : Menetapkan Panduan Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Universitas Syiah Kuala Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Hal – hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 12 Februari 2026

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

$

Prof. Dr. Ir. MARWAN
NIP 196612241992031003

Catatan:
1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"*.
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 427/UN11/KPT/2026, TANGGAL 12 FEBRUARI 2026
TENTANG
PENETAPAN PANDUAN PROGRAM RISET KOLABORASI INDONESIA (RKI) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2026

PANDUAN PROGRAM RISET KOLABORASI INDONESIA (RKI) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2026

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2026

KATA PENGANTAR

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, program RKI ini dapat menjadi program flagship yang akan mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional. Dengan ini, kami hadirkan panduan program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2026 sebagai acuan bagi seluruh dosen peneliti di 24 PNBH di Indonesia.

Banda Aceh, 12 Februari 2026
LPPM USK

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR 2

DAFTAR ISI 3

1. Latar Belakang 4
2. Tujuan Kegiatan 4
3. Fokus Riset 4
4. Skema Riset 5
   - 4.1. SKEMA A (Kolaborasi 24 PTNBH) 5
   - 4.2. SKEMA B (Kolaborasi 24 PTNBH dengan Mitra Peneliti Non PTNBH) 7
   - 4.3. SKEMA C (Kolaborasi 24 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri) 8
5. Mekanisme dan Rancangan 10
6. Luaran 11
7. Jadwal 12
8. Format Proposal 13
9. Penutup 18

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Adapun 24 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Islam Internasional Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya.
Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) di Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan bagian dari Program Hibah Kompetitif Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Hilirisasi Inovasi Universitas Syiah Kuala.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia adalah:

a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
b. Memperluas kerjasama riset PTNBH dengan stakeholder lain (PTN, PTS, Lembaga Riset, Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Industri) untuk mempercepat hilirisasi hasil riset;
c. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti;
d. Mengembangkan embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
e. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier) dan/atau Web of Science (Clarivate Analytics);
f. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi *Quacquarelli Symonds* (QS) dan/atau *Times Higher Education* (THE).

3. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi, dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Hal ini meliputi bidang penelitian di sektor pangan, energi, kemandiriankesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi,dan sosial humaniora. Adapun hasil penelitian ini ke depannya dapat memberikanpembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital*, *blue*, dan *green economy*.

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin danlebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2026 adalah sebagai berikut:

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 24 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 24 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Islam Internasional Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) untuk kluster sains dan teknologi, atau sekurangnya 3 (tiga) untuk kluster sosial humaniora berdasarkan pangkalan data Scopus (*https://www.scopus.com*);
4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian/Pusat Riset;
7) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2025, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2024 dan tahun sebelumnya;
8) *Host* dari USK yang menerima hibah penelitian/pengabdian tahun-tahun sebelumnya sumber dana USK telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggah ke simppm. Tidak termasuk penelitian/pengabdian dua tahun terakhir;
9) *Host* dari USK menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Magister(S2) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau pendidikan Doktor (S3) dengan jabatan fungsional Lektor;
10) Proposal Host didaftarkan ke Sistem RKI dan ke SIMPPM USK.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 3 (tiga) untuk kluster sains dan teknologi, atau sekurangnya 2 (dua) untuk kluster sosial humaniora berdasarkan pangkalan data Scopus (*https://www.scopus.com*);
4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
5) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2025, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2024 dan tahun sebelumnya;
6) Mitra dari USK menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Magister(S2) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau pendidikan Doktor (S3) dengan jabatan fungsional Lektor;
7) Mitra dari USK yang menerima hibah penelitian/pengabdian tahun-tahun sebelumnya sumber dana USK telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggah ke simppm. Tidak termasuk penelitian/pengabdian dua tahun terakhir;
8) Mitra dari USK harus mengajukan proposal penelitian ke LPPM USK, yang berisikan bagian penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti USK dengan target data dapat dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional minimal pada jurnal terindek scopus Q2. **Proposal yang disubmit ke SIMPPM bukan proposal milik peneliti host**.

c. Proposal

1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 250.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp.100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 75.000.000,00;
3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel,transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi dijurnal bereputasi internasional;
4) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

4.2. SKEMA B (Kolaborasi 24 PTNBH dengan Mitra Peneliti Non PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 24 (dua puluh empat) PTNBH dengan mitra riset lain, seperti , PTN, PTS, Lembaga Penelitian Pemerintah dan/atau swasta, Pemerintah Pusat dan/atau daerah, serta industri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) untuk kluster sains dan teknologi, atau sekurangnya 3 (tiga) untuk kluster sosial humaniora berdasarkan pangkalan data Scopus (*https://www.scopus.com*);
4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
5) *Host* harus memiliki minimal 1 (satu) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari mitra peneliti lain (BRIN, PTN, PTS, Lembaga Penelitian Pemerintah dan/atau swasta, Pemerintah Pusat dan/atau daerah, serta industri);
6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian/Pusat Riset;
7) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2025, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2024 dan tahun sebelumnya;
8) *Host* dari USK yang menerima hibah penelitian/pengabdian tahun-tahun sebelumnya sumber dana USK telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggah ke simppm. Tidak termasuk penelitian/pengabdian dua tahun terakhir;
9) *Host* dari USK menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Magister(S2) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau pendidikan Doktor (S3) dengan jabatan fungsional Lektor;
10) Proposal Host didaftarkan ke Sistem RKI dan ke SIMPPM USK.

b. Peneliti pada Mitra

1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti lain (BRIN, PTN, PTS, Lembaga Penelitian Pemerintah dan/atau swasta, Pemerintah Pusat dan/atau daerah, serta industri);
2) Mitra BRIN, PTN, maupun PTS sudah berkualifikasi Doktor (S3), sedangkan mitra peneliti di luar Institusi Pendidikan-penelitian minimal S1;
3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 3 (tiga) untuk kluster sains dan teknologi, atau sekurangnya 2 (dua) untuk kluster sosial humaniora berdasarkan pangkalan data Scopus (*https://www.scopus.com*);

4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat daerah (untuk Pemprov/Pemkab/Pemkot) nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
5) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2025, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2024 dan tahun sebelumnya;
6) Untuk mitra Industri, kriteria nomor 3 dapat digantikan dengan kesediaan untuk hilirisasi produk yang dihasilkan dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban masing-masing pihak;
7) Mitra dari USK yang menerima hibah penelitian/pengabdian tahun-tahun sebelumnya sumber dana USK telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggah ke simppm. Tidak termasuk penelitian/pengabdian dua tahun terakhir;
8) Mitra dari USK menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Magister(S2) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau pendidikan Doktor (S3) dengan jabatan fungsional Lektor;
9) Mitra dari USK harus mengajukan proposal penelitian ke LPPM USK, yang berisikan bagian penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti USK dengan target data dapat dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional minimal pada jurnal terindek scopus Q2. **Proposal yang disubmit ke SIMPPM bukan proposal milik peneliti host**.

c. Proposal

1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 250.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra lain juga mengalokasikan dana minimal sebesar masing-masing Rp. 75.000.000,00;
3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel,transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi dijurnal bereputasi internasional;
4) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

4.3. SKEMA C (Kolaborasi 24 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)

Skema ini adalah kolaborasi antara 24 (dua puluh empat) PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
2) *Host* telah berkualifikasi Doktor (S3);
3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) untuk kluster sains dan teknologi, atau sekurangnya 3 (tiga) untuk kluster sosial humaniora berdasarkan pangkalan data Scopus (*https://www.scopus.com*);
4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
5) *Host* harus memiliki 2-3 (dua sampai tiga) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Mitra peneliti dari BRIN dapat juga dilibatkan;
6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian/Pusat Riset;
7) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2025, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2024 dan tahun sebelumnya;
8) *Host* dari USK yang menerima hibah penelitian/pengabdian tahun-tahun sebelumnya sumber dana USK telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggah ke simppm. Tidak termasuk penelitian/pengabdian dua tahun terakhir;
9) *Host* dari USK menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Magister(S2) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau pendidikan Doktor (S3) dengan jabatan fungsional Lektor;
10) Proposal Host didaftarkan ke Sistem RKI dan ke SIMPPM USK

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

1) Mitra kegiatan riset adalah 2-3 (dua sampai tiga) peneliti dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Dapat juga melibatkan 1 (satu) peneliti dari BRIN;
2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 3 (tiga) untuk kluster sains dan teknologi, atau sekurangnya 2 (dua) untuk kluster sosial humaniora berdasarkan pangkalan data Scopus (*https://www.scopus.com*);
4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/regional/internasional) serta fasilitas riset yang tersediauntuk pelaksanaan riset;
5) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2025, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2024 dan tahun sebelumnya;

6) Mitra dari USK menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Magister(S2) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau pendidikan Doktor (S3) dengan jabatan fungsional Lektor;
7) Mitra dari USK yang menerima hibah penelitian/pengabdian tahun-tahun sebelumnya sumber dana USK telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggah ke simppm. Tidak termasuk penelitian/pengabdian dua tahun terakhir;
8) Mitra dari USK harus mengajukan proposal penelitian ke LPPM USK, yang berisikan bagian penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti USK dengan target data dapat dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional minimal pada jurnal terindek scopus Q2. **Proposal yang disubmit ke SIMPPM bukan proposal milik peneliti host.**

c. Proposal

1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 375.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 150.000.000,00. Mitra PTNBH, mitra BRIN, dan Mitra Luar Negeri (Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri) mengalokasikan dana sebesar Rp. 75.000.000,00;
3) Sebagai alternatif, Institusi Riset Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind* yang dijabarkan secara rinci pada proposal;
4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel,transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi dijurnal bereputasi internasional;
5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya :

a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/ Sekolah/ Pusat/Pusat Penelitian/Pusat Riset di masing-masing 24 PTNBH;
b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI;
c. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti (peneliti host dan mitra);
d. Usulan proposal dimungkinkan *multiyear* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan;
e. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 24 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;

f. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian luaran;
g. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap luaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
h. Pelaksanaan kegiatan monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri monev bersama peneliti utama dipersilakan;
i. Pelaksanaan kegiatan penandatangan kontrak, dan monev ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk monev ke-2 dilakukan secara luring;
j. Pada RKI 2026 ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Sriwijaya, sedangkan monev ke-1 akan diselenggarakan di Universitas Pendidikan Indonesia dan monev ke-2 akan diselenggarakan di Universitas Negeri Semarang;
k. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
l. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monev, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
m. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk softcopy dikirim melalui website Sistem Informasi RKI (https://risetkolaborasi.its.ac.id/).

6. Luaran

a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) dapat memilih luaran yaitu sebagai berikut:
   1). 1 (satu) manuskrip pada jurnal internasional bereputasi dengan **persentil Top 5%** pada bidang ilmunya, berdasarkan Cite Score Scopus atau berdasarkan *Impact Factor* Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI, **ATAU**
   2). 3 (tiga) draf manuskrip pada skema A dan B atau 3-4 (tiga sampai empat) draf manuskrip pada skema C kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 CiteScore Scopus, atau memiliki *Impact Factor* dari Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI;
b. Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah **dikirim (*submitted*)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science;
c. Artikel yang dimaksud pada poin a dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama atau penulis koresponding;
d. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
   1). Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
   2). Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR atau memiliki *impact factor* dari Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI;
   3). Manuskrip yang di-*submit*.
e. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih(*Acknowledgement*).

7. Jadwal

Jadwal pengusulan dan pelaksanaan penelitian menyesuaikan dengan agenda RKI Nasional yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala dan Asosiasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum.

8. Format Proposal

PROPOSAL
RISET KOLABORASI INDONESIA
SKEMA A/B/C*

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

.....

Peneliti Utama : <<Nama>>

Peneliti Mitra : 1. <<Nama dan institusi>>

2. <<Nama dan institusi>>

3. <<Nama dan institusi>>

<<NAMA UNIVERSITAS>>

<<Bulan>>, 2026

*coret yang tidak perlu

DAFTAR ISI

		Halaman
IDENTITAS PROPOSAL		1
1	RINGKASAN PROPOSAL	2
2	PENDAHULUAN	2
	2.1 Latar belakang masalah	2
	2.2 Tujuan	2
3	METODOLOGI	2
4	RENCANA PENELITIAN	2
5	DAFTAR PUSTAKA	2
6	INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7	JADWAL PELAKSANAAN	2
8	PETA JALAN	2
9	USULAN BIAYA	2
10	CV PENELITI	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Peneliti *Host*
   a. Nama Lengkap :
   b. Jabatan Fungsional/Golongan :
   c. NIP :
   d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
   e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
   f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Total biaya yang diusulkan : Rp. .....
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

<<Nama Kota>>, ...

Mengetahui,
Ketua/ Direktur
LP/LPPM/DRPM

Peneliti Utama

.....
NIP. .....

.....
NIP. .....

FORMAT PROPOSAL

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah
2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-*host*
(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiappeneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (*output*) Hasil Riset		
2	Dampak (*outcome*) Hasil Riset		
3	Pembinaan *peer*		
4	*Networking* internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan *screenshoot* data h-index

FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA
RISET KOLABORASI INDONESIA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____
Anggota Peneliti USK :

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Bidang Keahlian

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2026 dengan:

Nama Peneliti Utama :_____
NIP :_____
Universitas/Institut :_____
Fakultas/Sekolah/ Pusat/
Pusat Penelitian/Pusat Riset :_____
Judul Penelitian :_____

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

<<Nama Kota>>, ...
Yang menyatakan,

Mengetahui,
Ketua/Direktur
LPPM/DRHPM

.....
NIP.

(Nama Peneliti Mitra)

9. Penutup

Pertanyaan terkait pangajuan proposal ini dapat dilayangkan melalui email: shintami@its.ac.id. (Platfom website Sistem Informasi RKI) atau ke: Prof. Nur Atik (n.atik@unpad.ac.id) dan Prof. Nasrul Arahman (nasrular@usk.ac.id) terkait substansi panduan. Atau melalui Admin LPPM Universitas Syiah Kuala email: lppm@usk.ac.id, WhatsApp: 08116795353.

Demikian panduan ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan riset Kolaborasi Indonesia (RKI).